

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status Sumardi, dalam (Basrowi dan Juariyah, 2010:60).

Kondisi sosial ekonomi menurut Sastropradja (Basrowi dan Juariyah, 2010:61) adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Sementara W.S Winke (Basrowi dan Juariyah, 2010) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang.

Sedangkan Mubyarto (Huzaimah 2020:84) berpendapat tinjauan sosial ekonomi masyarakat meliputi aspek sosial, sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya. Orang-orang kayadapat dikategorikan sebagai orang yang bertaraf baik, sedangkan orang miskin masuk ke dalam kategori taraf yang kurang atau tidak baik.

Abdulusyani (Hanum dan Safuridar, 2018: 43) status sosial merupakan tempat seseorang secara umum di dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan orang lain dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya.

Melly G. Tan dalam Fery Arif Telambaunua dikutip dalam Manullang, (2020) kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan dan penghasilan.

Selanjutnya Seokanto dalam Hanum dan Safuridar (2018:48) menyatakan status sosial ekonomi berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur- unsur ekonomi.

Kehidupan sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, jenis rumah tinggal, pemenuhan kebutuhan primer, sandang, pangan, papan, kerja sampingan, tingkat pendidikan dan kepemilikan.

Dari pendapat para ahli mengenai kondisi sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan perilaku sosial dari masyarakat yang menyangkut interaksinya dan perilaku ekonomi masyarakat tersebut. Struktur sosial dengan Parameter

Struktur sosial adalah suatu susunan unsur-unsur sosial yang utama menurut ciri-ciri kelompok sosial dalam masyarakat antara lain kelas sosial, nilai dan norma sosial serta lembaga sosial. Struktur sosial dengan parameter merupakan bidang abstrak di dalam susunan masyarakat. Jika dalam aspek geografi, kita dapat menentukan titik posisi atau lokasi secara jelas dan konkrit

Sponsors Link

Apabila kita menggunakan parameter nilai dan norma sosial untuk mengetahui posisi, letak atau alamat sosial kita, maka penelitian yang dapat kita tentukan adalah apakah kita termasuk dalam orang dengan sosial yang normal, orang yang menjadi panutan sosial atautkah orang yang memiliki penyimpangan sosial. Apabila kita menggunakan parameter dengan status atau kelas sosial, maka penelitian yang dapat kita tentukan yaitu apakah kita

berada di dalam kelas sosial atas, menengah atau bawah. Apabila kita menggunakan parameter dengan lembaga sosial, maka penelitian yang dapat kita tentukan yaitu di lembaga sosial manakah kita beraktivitas? Apakah di lembaga pendidikan, keluarga, politik, ekonomi ataukah lembaga sosial agama.

Parameter Struktur Sosial

Parameter struktur sosial dibagi menjadi dua jenis yaitu :

Parameter struktur sosial graduasi yaitu antara lain :

Adanya kekuasaan

Adanya keturunan, kasta atau kelas sosial

Adanya tingkat pendidikan

Usia masyarakat

Tingkat kekayaan masyarakat dan sebagainya

Parameter struktur sosial nominal yaitu antara lain :

Perbedaan suku bangsa

Perbedaan ras

Perbedaan kelompok sosial

Perbedaan jenis kelamin

Perbedaan agama dan sebagainya

Penggunaan struktur sosial berdasarkan parameter sosial graduasi disebut dengan stratifikasi sosial yakni perbedaan tingkatan sosial masyarakat. Sedangkan, penggunaan struktur sosial berdasarkan parameter sosial nominal disebut dengan diferensiasi sosial yakni perbedaan fungsi dan adat sosial masyarakat.

Demikian penjelasan mengenai struktur sosial dan parameter struktur sosial sebagai alat untuk mengukur struktur sosial. Setelah penjelasan ini, kita berharap agar terhindar dari segala macam bentuk penyimpangan sosial sehingga kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan struktur sosial dengan baik. Dan semoga pengetahuan ini menambah wawasan pengetahuan kita khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan bermanfaat di kehidupan selanjutnya.

Aspek Sosial

Aspek sosial merupakan salah satu aspek geografi yang berupa seluruh masalah sosial, ekonomi, dan sosial yang terjadi karena adanya aktivitas dan juga kreativitas manusia di permukaan bumi ini. Beberapa hal yang dikaji di dalam aspek sosial ini antara lain ekonomi, politik, sosial, dan juga budaya. Terdapat aspek lain selain aspek fisik, kajian geografi juga mencakup aspek sosial. Geografi mengkaji manusia yang hidup di dalamnya dari hubungannya dengan fenomena yang terjadi di geosfer.

Aspek sosial ini juga meliputi aspek politis, ekonomis, antropologis, dan juga aspek yang berkaitan dengan kebudayaan ataupun pola hidup manusia. Di dalam aspek ini, manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan juga kaitannya perilaku manusia dengan lingkungannya. Berikut ini adalah beberapa macam aspek sosial yang dikaji, antara lain: Aspek yang satu ini membahas mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan unsur adat-istiadat, komunitas, tradisi, kelompok masyarakat, dan juga berbagai lembaga sosial. Dampak negatif aspek sosial

1. Perubahan gaya hidup, budaya, adat istiadat dan struktur sosial lainnya;
2. Meningkatnya kriminalitas.

Pengukuran manfaat ekonomis lebih sulit dibanding pengukuran biaya ekonomis, karena di samping manfaat ekonomis yang diterima secara langsung berupa *output* proyek yang dapat diukur dengan satuan moneter, terdapat juga manfaat sekunder yang sulit diukur dengan satuan moneter.

Manfaat sekunder ekonomi yang sulit diukur dengan satuan moneter:

1. Naiknya tingkat konsumsi masyarakat;
2. Membantu proses pemerataan pendapatan;
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
4. Mengurangi ketergantungan (menambah swadaya negara);
5. Mengurangi pengangguran (menambah kesempatan kerja);
6. Manfaat sosial, budaya dan lain-lain.

Aspek Ekonomi

Aspek tersebut membahas mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan unsur pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, perdagangan, transportasi, industri, dan juga pasar.

Kondisi sosial ekonomi mencakup pekerjaan, pendidikan dan pendapatan masyarakat Dalyono, (Huzaimah 2020:84). Kondisi sosial ekonomi menunjukkan posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, adapun yang di maksud bagian kondisi sosial antara lain yaitu

1. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.
2. Barang-barang harta yang di miliki seseorang dalam kondisi sosial ekonomi adalah benda yang dapat dimiliki, dikuasai, dan diusahakan, dan dialikan, benda-benda yang memiliki nilai ekonomis.
3. Aktivitas kelompok merupakan hubungan sekumpulan orang yang mempunyai keterikat antara satu dengan yang lain dan suatu kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan dalam organisasi untuk mencapai kebersamaa misalnya, ibadah, arisa dan lain-lain.

Sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitanya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok. Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak dari aspek ekonomi dengan adanya suatu proyek atau usaha, meliputi:

Terbukanya kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekaligus mengurangi angka pengangguran.

Tersedianya sarana dan prasarana umum yang nantinya dapat berguna untuk masyarakat banyak juga pemerintah, yakni berupa: jalan raya, listrik, sekolah, masjid dan lain-lain.

Tersedianya beragam produk barang dan jasa di masyarakat, sehingga meningkatkan persaingan dalam menciptakan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menggali, mengatur dan menggunakan ekonomi sumber daya alam melalui:

Penggunaan lahan yang efisien dan efektif;

Peningkatan nilai tambah sumber daya alam;

Membangkitkan lahan tidur.

Meningkatkan perekonomian pemerintah, yaitu:

Menambah peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat;

Pemerataan pendistribusian pendapatan;

Meningkatkan devisa negara;

Memperoleh pendapatan berupa pajak dari sumber-sumber yang dikelola oleh perusahaan.

Pengembangan wilayah:

Meningkatkan pemerataan pembangunan (dengan prioritas daerah tertentu).

Membuka isolasi wilayah dan cakrawala pemikiran masyarakat dengan masuknya pembangunan.

Dampak negatif yang mungkin timbul dari aspek ekonomi:

Eksplorasi sumber daya yang berlebihan.

Masuknya pekerja dari luar yang mengurangi kesempatan atau peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

Adapun dampak sosial dengan adanya suatu proyek atau investasi meliputi:

Komponen demografi:

Struktur penduduk;

Tingkat pendapatan penduduk;

Pertumbuhan penduduk;

Tenaga kerja.

B. Faktor-faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi

Mulyono Sumardi dan Hans Dieter Evers (Basrowi dan Juariyah 2010:64) keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada kondisi tertentu dalam masyarakat, Menurutnyapun ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:

1. Lebih berpendidikan
2. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan
3. Prestise, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan
4. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besa
5. Mempunyai lading luas
6. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk
7. Mempunyai sikap yang lebih berkenan dengan kredit dan Pekerjaan lebih spesifik.

C. Indikator sosial ekonomi

Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi (Soekanto dalam Damanik, 2020). Berdasarkan hal tersebut kondisi sosial ekonomi dapat diklasifikasikan dengan indikator Kehidupan sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan jenis jabatan dalam berbagai organisasi, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi menandakan tinggi redahnya kondisi sosial ekonomi dimasyarakat. Indikator yang digunakan yaitu latar belakang pendidikan orang tua, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan, tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan aktivitas kelompok dalam komunitasnya. Abdulsyani (Siregar dan Nasution, 2020:72).

Indikator yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, kerja sampingan, pemenuhan kebutuhan primer, kepemilikan.

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena pada pembangunan sekarang ini sangat diperlukan partisipasi dari penduduk yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan. Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani manusia agar dapat menunjukkan kesempurnaan hidup, yaitu kehidupan dari penghidupan yang selaras dengan alamnya dan masyarakat serta dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. berpendapat bahwa melalui pendidikan bagi individu yang berasal dari masyarakat miskin terbukalah kesempatan baru untuk menemukan suatu lapangan baru yang memberikan hasil yang lebih tinggi.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diterima dari usaha- usaha tambahan yang tidak dipasarkan untuk memenuhi keperluan hidupnya sekeluarga. Dalam Undang-Uundang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 40 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik dan tentang kependidikan berhak memperoleh penghasilan yang pantas dan memadai. dan dalam penjelasan UU nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa yang pantas dan memadai adalah penghasilan yang mencerminkan martabat guru sebagai pendidik yang professional di atas kebutuhan hidup minimum. Penghasilan di atas kebutuhan hidup meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjang fungsional, tunjangan khusus, dan masalah tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumber, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji atau upah yang diterima secara bertahap), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan dagang, tukang, buruh dan lain-lain) dan di sektor subsistem (hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak dan pemberian orang lain). Sedangkan pendapatan (income)

masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar di tentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan. Mubyarto (Sumarni 2012:112).

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga atau pun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Sukirno (Putri, Setiawani 2013:175).

3. pemenuhan kebutuhan primer

Pemenuhan kebutuhan pokok manusia sangat menjadi hal yang harus di penuhi atau utama dan ada beberapa kebutuhan yaitu kebutuhan sandang, pangan, papan.

a. Secara bahasa, menurut kamus besar Indonesia (KBBI), sandang diartikan sebagai bahan pakian kebutuhan pakian yang diperlukan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Kebutuhan pangan

Kebutuhab pangan dapat kita ketahui kebutuhan yang paling utama supaya dapat mempertahankan keberlangsungan hidup manusia kita ketahui contoh kebutuhan tersebut adalah makana, sembako. Pangan adalah sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan pokok manusia. Pola konsumsi dari suatu keluarga dapat digunakan sebagai suatu bahan evaluasi taraf hidup. Sandang adalah pakaian manusia, pakaian menjadi kebutuhan primer. Sosial yang hidup dalam masyarakat sehingga pakaian merupakan hal yang penting dalam keseharian. Hal ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dan dapat dilihat dari kemampuan manusia membeli pakaian. (Ginting, 2019).

a. Papan secara umum, rumah dapat diartikan sebagai tempat untuk berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya (hujan, matahari, dan lain sebagainya). Serta merupakan tempat beristirahat setelah bertugas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, pengertian rumah juga dapat ditinjau lebih jauh secara fisik dan psikologis. (Manullang, 2020) kebutuhan papan merupakan kebutuhan terkait penentuan di mana tempat tinggal manusia dan aktivitas yang dilakukan dalam suatu keluarga contoh rumah atau perumahan.

b. kerja sampingan

Kerja sampingan merupakan sebuah kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain yang sedang dijalankan. Telah kita ketahui seorang guru mempunyai profesi sebagai pendidik yang mengajar di suatu sekolah namun banyak kita, lihat beberapa guru melakukan pekerjaan di luar sekolah dan melakukan bisnis, contoh mengajar les, jualan online apalagi di masa pandemi kita ketahui banyak nya peluang dan kesempatan untuk bisa melakukan pekerjaan.

c. Kepemilikan

Kepemilikan barang-barang yang berharganya dapat digunakan untuk ukuran tersebut Beberapa Contoh Barang Berharga / Benda Berharga Dalam Kehidupan Manusia Sehari-Hari:

2. Uang (Uang Logam, Uang Kertas, dll)
3. Emas, Perak dan Logam Mulia Lainnya
4. Batu Berharga (Permata, Safir, Bacan Doko, dsb)
5. Surat Berharga (Saham, Deposito, Cek, dll)
6. Perhiasan (Cincin, Kalung, Gelang, dsb)
7. Tempat Tinggal (Rumah, Apartemen, Villa, dll)
8. Kendaraan (Mobil, Motor, dll)
9. Tanah dan Properti Lainnya
10. Handphone, Laptop, Tablet, dsb
11. Barang Mewah Lainnya

a. Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

1. Status rumah yang ditempati.
2. Kondisi fisik bangunan.
3. Besarnya rumah yang ditempati.

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator sosial ekonomi adalah di dasarnya dengan suatu status tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan dimana tingkat tersebut sangat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi pada masyarakat. Tingkat pendidikan adalah merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk. Sedangkan pendapatan adalah penghasilan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan setiap orang.

D. Interaksi Sosial

Soerjono soekanto dalam Sitepu, (2017) memberikan batasan pengertian interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Dengan demikian, dalam interaksi sosial minimal terdapat dua orang yang mengadakan kontak. Pada tingkatan yang kompleks, kontak atau hubungan terjadi antara kelompok dengan kelompok. Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial makhluk yang berpikir, makhluk yang tidak stabil. Sebagai makhluk sosial manusia selalu hidup berkelompok atau senantiasa ingin berhubungan dengan orang lain, makhluk yang mampu berpikir untuk melakukan sesuatu, makhluk yang harus diajarkan sesuatu agar mampu melakukan sesuatu (sosialisasi). Dari proses berpikir muncul perilaku ataupun tindakan sosial. Kalau perilaku dan tindakan sosial tersebut dilakukan dalam hubungan dengan orang lain maka terjadilah interaksi sosial. (Sitepu, 2017) Perilaku dan tindakan sosial yang kemudian berlanjut dengan proses sosial terjadi dalam hidup

manusia dimanapun dia berada; di pedesaan maupun di perkotaan. Di masyarakat pedesaan khususnya di Indonesia sifat keberagaman nampak sangat menonjol, sehingga interaksi sosial dapat terjadi dalam setiap segi kehidupan masyarakat desa; dalam perekonomian, kekerabatan, pemerintahan desa dan sebagainya. (Sitepu, 2017) Terjadinya proses sosial secara umum disebabkan oleh adanya kontak sosial dan komunikasi. Salah satu bentuk proses sosial adalah kerja sama. Kerja sama adalah suatu interaksi orang-orang atau kelompok manusia untuk menjadi tujuan yang sama atau bersama. Kerjasama timbul karena adanya tujuan yang sama, juga karena adanya faktor-faktor pembatas pada masing-masing pihak yang bekerjasama seperti waktu, energi, pengetahuan dan lain-lain.

E. Guru Swasta

Guru swasta merupakan seseorang yang bekerja di sekolah yang dikelola sendiri oleh individu atau yayasan. Guru swasta merupakan tenaga pendidik yang ada di suatu sekolah swasta yang beradadi jenjang TK, SD, SMP sampai SMA dalam aktivitas seorang guru dapat kita ketahui sebagai tenaga pendidik profesional dengan tugas utama pendidik, Mengajar, membimbing, mengarahka, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Sistem gaji guru swasta

Berdasarkan gaji guru swasta bervariasi karena tergantung pada yayasan instansi pendidikan tempat ia bekerja. berikut ulasan mengenai gaji guru swasta termasuk guru honorer, guru swasta internasional, dan guru disatuan pendidikan.

Gaji guru honorer swasta

Dalam menetapkan gaji guru honor swasta biasanya yayasan akan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini :

1. Jumlah bantuan yang di peroleh dari pemerintah
2. Jumlah spp siswa
3. Kebijakan yayasan

Tidak ada nominal khusus yang menjadi ketetapan besar gaji guru di swasta ini karena guru swasta di gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama dengan instansi atau lembaga tempat ia mengajar. Sementara komponen gaji yang diterima guru swasta yaitu gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji. Adapun penghasilan lainnya berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus masalah tambahan terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Sekolah Swasta merupakan sekolah independen, tidak di kelola oleh pemerintah daerah, Negara bagian atau nasional. Mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian dengan membebaskan biaya sekolah kepada siswa dari pada bergantung pada pemerintah, Siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta menjadikan biaya sekolah lebih mudah tergantung bakat siswa, misalnya, beasiswa seni, akademik dan lain-lain. Sekolah swasta dikelola dalam bentuk yayasan sekolah keagamaan dan nominasional membentuk tuntunan dari sekolah swasta.

Guru swasta merupakan tenaga pendidik yang ada di suatu sekolah swasta yang beradadi jenjang TK, SD, SMP sampai SMA dalam aktivitas seorang guru dapat kita ketahui sebagai tenaga pendidik profesional dengan tugas utama pendidik, Mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guru juga terbagi menjadi dua yaitu:

1. Guru tetap yayasan (GTY)

Guru tetap yayasan yang mengabdikan diri di sekolah swasta memberikan gaji separunya di tanggung dari sekolah di mana guru tersebut bekerja dan sudah bersertifikasi pendidik dan sudah mendapat tambahan kesejahteraan dari pemerintah melalui tunjangan sertifikasi guru (TPG). Beberapa juga mendapat tunjangan fungsional bagi Guru yang sudah memiliki (UNPTK) Inpassing.

Ada pun ketentuan pengangkatan guru tetap pada pasal 5 antara lain:

- a. Terhadap jenis pekerjaan tertentu, calon karyawan yang akan bekerja dan ikat dengan PKWT adalah satu tahun dan pihak yayasan dapat melakukan perpanjangan jika di perlukan.
 - b. PKWT dilaksanakan melalui perjanjian kerja. Selama masa PKWT, karyawan mendapat gaji sesuai dengan ketebntuan imbalan kerja yang berlaku di yayasan.
 - c. Setelah berakhirnya PKWT, karyawan tersebut dapat di angkat sebagai karyawan tetap jika ia dinyatakan memenuhi persyaratan dan melalau mekanisme yang di tetapkan oleh yayasan. Jika masa PKWT berakhir dan pihak yayasan tidak melakukan pengangkatan terhadap karyawan tersebut, berarti karyawan itu tidak diterima sebagai karyawan tetap yayasan. Yayasan tidak memiliki kewajiban memberikan alasan dan atau pesangon dalam bentuk apa pun terhadap karyawan tersebut.
 - d. Pengangkatan karyawan tetap diberlakukan 2 (dua) kali setahun setiap tanggal 01 Agustus atau 02 januari, sehingga pengajuan usul pengangkatan karyawan tetap kepada yayasan paling lambat akhir bulan april untuk 01 agustus dan akhir bulan September untuk 02 januari.
 - e. Yayasan menetapkan bahwa batas usia maksimum pengangkatan karyawan tetap 40 tahun.
 - f. Karyawan tetap di tuntutan menloyalitasnya terhadap yayasan. Karena itu selama karyawan masih berstatus sebagai karyawan tetap, dilarang melamar kerja di instansi lain sebagai CPNS. Bila hal ini dilanggar maka karyawan tersebut di anggap menggundurkan diri dan tidak berhak memperoleh uang pesangaon ataupun uang pisah sebagai mana diatur dalam peraturan yayasan.
 - g. Karyawan yang langsung diangkat sebagai karyawan tetap wajib menjalani masa percobaan selama 3 bulan.
2. Guru tidak tetap (GTT)

Guru tidak tetap atau GTT merupakan guru yang mengajar di sekolah swasta mereka mengajar tidak fuul time, atau hanya paruh waktu,

berdasarkan jam mengajar yang di tentukan sesuai perjanjian kerja dengan sekolah antar guru

Adapun Ketentuan peraturan karyawantidak tetap pasal 5

- a. Yayasan dapat mengangkat tenaga pendidik asal sekolah lain (bukan sekolah yayasan) dan atau seorang pegawai Negeri Sipil dengan status karyawan Tidak Tetap melalui Surat PKWT.
- b. Karyawan Tidak Tetap wajib mematuhi semua ketentuan tata tertib dan disiplin kerja sebagaimana yangdiatur dalam Peraturan Yayasan.
- c. Karyawan Tidak Tetap berhak menerima segala bentuk tunjangan jaminan masa tua, pension maupun kesejahteraan dari pihak Yayasan kecuali Karyawan yang bersangkutan rangkap jabatan di sekolah atau institusi lain dan telah menerima tunjangan, jaminan masa tua, pension, maupun kesejahteraan dari sekolah atau institusi tersebut.
- d. Selama masa PKWT, Yayasan maupun karyawan tidak dapat mengakhiri hubungan kerja. Jika salah satu pihak melakukan pemutusan hubungan kerja maka wajib mengembalikan atau membayarkan hak atau upah sesuai dengan isi PKWT yang berlaku, kecuali Yayasan memiliki pertimbangan lain.
- e. Karyawan Tidak Tetap diberi kesempatan hanya 1 (satu) kali untuk melamar CPNS atau Institusi lain dengan mengajukan permohonan tertulis kepada Yayasan dan mendapat persetujuan dari Yayasan. Jika hal ini di langga, karyawan tersebut dinyatakan mengundurkan diri dan tidak mendapat pesangon atau imbalanapun.

Sekolah Swasta juga di sebut sekolah independen, tidak di kelola oleh pemerintah daerah, Negara bagian atau nasional. Mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian denga membebaskan biaya sekolah kepada siswa dari pada bergantung pada pemerintah, Siswa dapat memperoleh beasiswa masuk sekolah swasta menjadikan biaya sekolah lebih mudah tergantung bakat siswa, misalnya beasiswa seni, akademik dan lain-lain. Sekolah swasta di kelola dalam bentuk yayasan.

Sekolah Gembala Baik II adalah Sekolah Swasta yang telah berdiri selama 51 tahun di Pontianak. SD Gembala Baik II awalnya terletak di jalan Pangsuma namun sejak tahun 2010, telah menempati gedung baru di jalan Ahmad. Yani untuk memeberikan fasilitas dan Pendidikan terbaik kepada muridnya.

SD Gembala Baik II adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Bangka Belitung Darat, Kec Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat dalam menjalankan kegiatannya, SD Gembala Baik II beradadi bawah naungan kementerian dan kebudayaan. SD Gembala Baik II terdiri dari 3 Gedung dengan 30 ruangan, di mana 22 ruangan untuk kelas dan sisanya digunakan untuk kantor, perpustakaan, ruang guru, aula pertemuan, uks, lab computer, ruang doa dan ruang pramuka. Selain itu SD Gembala Baik juga sudah terakreditasi A, berdasarkan sertifikat 504/BAPSMBK/ KEP /2017

F. Sistem Gaji Guru Swasta

System gaji yang di sekolah swasta berbeda dengan gaji guru PNS dan ASN yang memiliki ketetapan soal besar nilainya. Tidak ada nominal khusus yang menjadi ketetapan besar gaji guru di swasta .ini karena ini guru di gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama dengan pihak instusi atau lembaga tempat ia mengajar.

Sebagaimana yang telah di sebut dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 15 ayat 3 Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama”

Sementara komponen gaji yang diterima guru swasta yaitu gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji, adapun penghasilan lainyan berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional , tunjangan khusus dan maslahat tambahan terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas fdasar prestasi. sama dengan karyawan biasa.aturan gaji

tentang karyawan telah tercantum dalam undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003

Dalam undang-undang tersebut di sebutkan bahwa perusahaan atau pemberi kerja dilarang memberi upah kepada karyawannya yang lebih rendah daripada upah minimum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dengan demikian, seharusnya yayasan atau institusi pendidikan swasta tidak boleh memberi gaji lebih rendah dari pada upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota (UMK) kepada guru swasta. Namun, tidak semua guru swasta menerima gaji UMK atau UMP karena kemampuan finansial yang terbatas, besar gaji guru swasta bervariasi karena tergantung kepada yayasan instansi pendidikan tempat bekerja. Dalam menetapkan gaji guru honorer swasta, biasanya yayasan akan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

1. Jumlah bantuan yang di peroleh dari pemerintah
2. Jumlah SPP siswa
3. Kebijakan yayaysan

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sebelumnya sudah dibuat dan dianggap dan disahkan. Penelitian relevan sebelumnya bertujuan menentukan originalitas penelitian yang hendak dibuat. Penelitian sebelumnya merupakan patokan untuk menentukan tema sentral penelitian, keterkaitan dengan kondisi saat ini, dan prediksi pada masa yang akan datang. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat ditemukan dalam sumber acuan secara khusus, seperti jurnal, skripsi yang berkenaan dengan judul peneliti, dan tesis. Dalam penelitian relevan berguna untuk menghindari pengulangan penelitian dengan pokok pembahasan yang sama, sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Berikut ini adalah penelitian relevan yang akan menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu Skripsi mahasiswa IKIP PGRI Pontianak:

Nama	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Analisis
NURBAETI 2021	Dampak Pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan pagesangan kecamatan mataram kota mataram.	Variabel moderator dan intervenning.	Deskriptif Kualitatif	Dampak covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mengakibatkan ekonomi masyarakat menurun drastis dan kebijakan dari pemerintah untuk melakukan sosial distancing atau berada di rumah saja, solusinya masyarakat harus menyiapkan segala cara dengan menemukan ide yang baru denagna membuka usaha kecil-kecilan agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga,peran pemerintah yaitu melakukan bantuan berupa uang,sembako,dan lainnya supaya bisa membantu kebutuhan keluarga.
Rizki Nor Azimah 2020	Analisis Dampak Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang di pasar klaten wonogiri.	Variable bebas dan terikat	Kuantitatif	Pasar merupakan pusat perbelanjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama terhadap bahan pokok sehingga masih banyak yang bergantung pada keberadaan pasar. Kegiatan membeli barang dagangan di kota untuk dijual kembali ke pasar juga berjalan dengan lancar dan mereka pun mendapatkan hasil yang memuaskan.

H. Kerangka berfikir

Setiap ilmu pasti tidak ada yang berdiri sendiri ilmu saling berhubungan dengan satu dengan yang lain. Begitu juga ilmu sosial dan ekonomi tidak terlepas hubungannya dengan geografi, Geografi selalu ada kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi manusia dalam melakukan aktivitas individu, maupun kelompok, dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kelangsungan hidup.

1. Pengertian Sosial

Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasan sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos yang berarti keluarga atau rumah tangga dan nomos yang berarti peraturan.

2. Faktor- faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada kondisi tertentu dalam masyarakat, Menurutnyapun ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:

- a. Lebih berpendidikan
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan
- c. Prestise, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan
- d. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar
- e. Mempunyai lading luas
- f. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk
- g. Mempunyai sikap yang lebih berkenan dengan kredit dan Pekerjaan lebih spesifik.

3. Indikator sosial ekonomi

Indikator yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi yaitu tingkat pendidikan, pendapatan dan penghasilan.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru (Suhardjo, 2007).

5. Pemenuhan kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup. Jenis kebutuhan lain selain kebutuhan primer adalah kebutuhan tersier dan kebutuhan sekunder. Dikutip dari Medium, kebutuhan primer adalah kebutuhan paling mendasar manusia dalam mempertahankan hidup secara layak, sehingga harus dipenuhi. Kebutuhan primer adalah segala sesuatu yang menyangkut hal-hal pokok pada hidup manusia. Karena sifatnya bersifat wajib, maka apabila salah satu kebutuhan primer tidak tercukupi, maka seseorang akan mengalami kesulitan. Baca juga: Apa Itu Surplus ? Contoh kebutuhan primer adalah sebagai berikut: 1. Pangan Pangan adalah kebutuhan paling pokok manusia agar tetap sehat dan nutrisinya tercukupi. 2. Papan Papan adalah nama lain dari tempat tinggal. Sebagai bagian dari kebutuhan hidup, tempat tinggal melindungi manusia dari panas dan hujan. 3. Sandang Kebutuhan sandang adalah kebutuhan pokok manusia, di mana selain melindungi tubuh juga menjadikan manusia sebagai makhluk berbudaya.

6. Kerja sampingan

Umumnya kerja sampingan terdiri atas dua jenis, yaitu kerja sampingan secara online dan offline. Kerja sampingan online merupakan kerja yang bisa dilakukan dengan melalui internet, apakah anda sebagai freelance ataupun sebagai selebgram dalam mempromosikan sebuah produk dari suatu perusahaan dan kerja sampingan ini dilakukan setelah pekerjaan pokok sudah dilakukan dan bisa saja beriringan tergantung orang yang membagi-bagi waktu.

Sedangkan, untuk kerja sampingan secara offline merupakan cara kerja yang dapat dilakukan saat berada di rumah maupun diluar rumah. Jika anda menyukai dengan dunia internet maka cobalah untuk mencari pekerjaan sampingan secara online, begitupun dengan sebaliknya.

7. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducere*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *edu-* berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

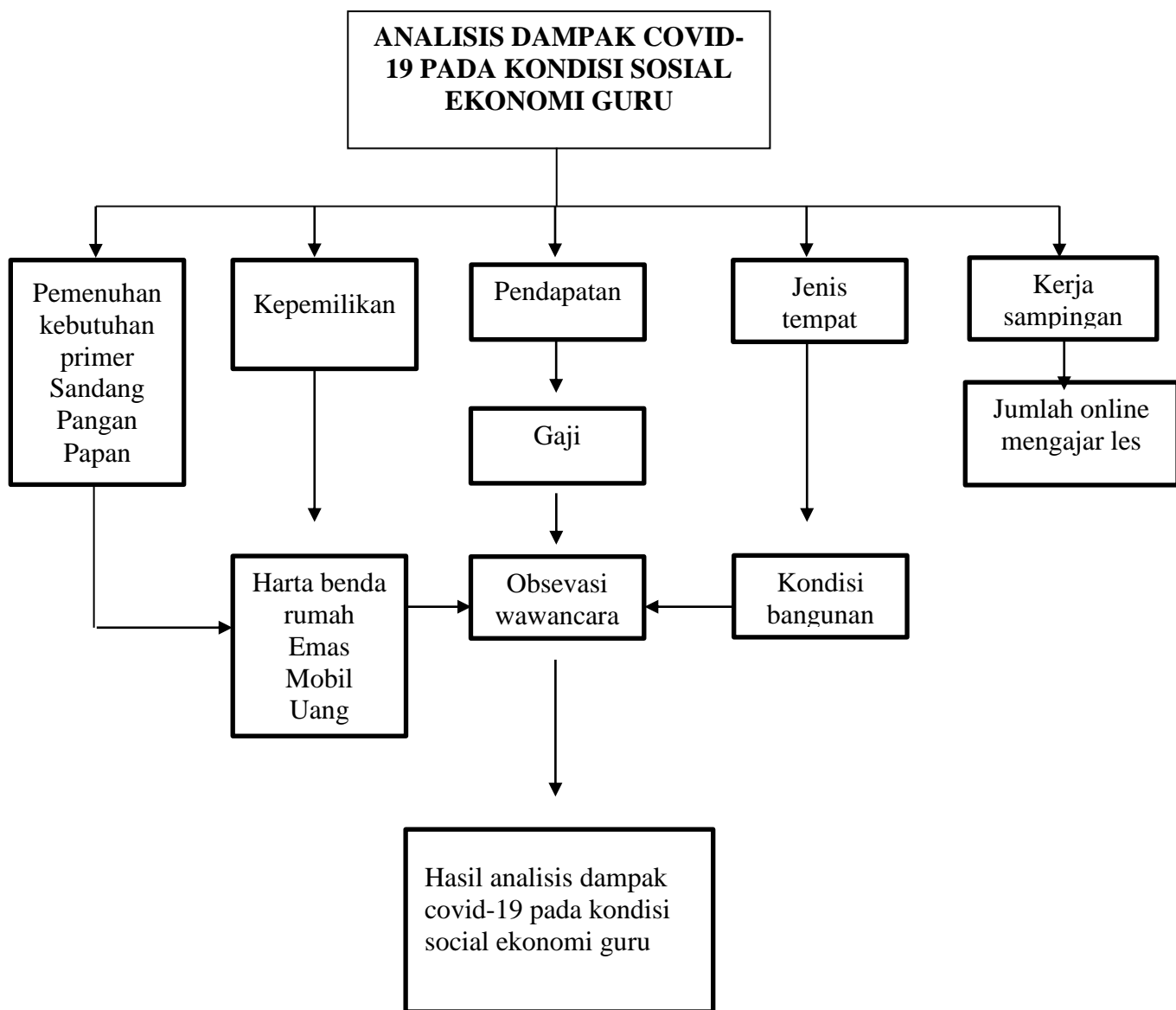
8. Kepemilikan

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara social untuk memegang control terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi.

Hak yang dimiliki seseorang yang memiliki nilai guna dalam kategori nilai jual dan memiliki label nama

9. Jenis tempat tinggal merupakan hal yang tidak bias terlepas dari kebutuhan hidup manusia. Rumah berfungsi sebagai tempat berlindung, tempat tinggal, dan berkumpul bersama keluarga. Berikut ada beberapa jenis rumah :

10. Jenis rumah tapak atau rumah tunggal
11. Komplek perumahan
12. Apartemen
13. Kondotel
14. Rumah susun
15. Rumah took
16. Rumah kantor
17. Indekos atau rumah sewa



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir